

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi global yang melanda dunia saat ini sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia. Dengan kebutuhan masyarakat Indonesia mengenai pembiayaan yang semakin meningkat, baik itu masyarakat awam, pengusaha mikro ataupun makro. Sehingga mengakibatkan semakin banyak pula lembaga keuangan baik itu bank maupun lembaga keuangan bukan bank, yang menawarkan pemberian pinjaman baik dalam bentuk kredit, gadai dan bentuk lainnya. Lembaga keuangan tersebut menjadi tujuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pembiayaannya baik itu dalam bentuk penyediaan dana maupun barang modal.

Sehubungan dengan pinjaman dalam bentuk kredit, masing-masing lembaga pembiayaan baik bank maupun lembaga bukan bank memiliki prosedur yang berbeda. Namun, prosedur pemberian kredit antara lembaga satu dengan lembaga lainnya tidak jauh berbeda, yang menjadi perbedaan yaitu terletak dari bagaimana tujuan lembaga pembiayaan tersebut serta persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing.

Salah satunya PT. Pegadaian (Persero) merupakan sebuah BUMN di Indonesia yang usaha intinya di bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia dan memiliki cabang-cabang yang tersebar di kota-kota maupun kabupaten di seluruh Indonesia. Pegadaian sebagai satu-satunya

perusahaan di Indonesia yang menyelenggarakan bisnis gadai dan sarana pendanaan alternatif telah ada sejak lama dan banyak dikenal masyarakat Indonesia, terutama dikota kecil. Selama ini Pegadaian selalu identik dengan kesusahan dan kesengsaraan, orang yang datang biasanya berpenampilan lusuh dengan wajah tertekan, tetapi hal itu kini semua berubah.

Pegadaian telah berubah diri dengan membangun citra baru. Cukup membawa agunan, seseorang terbuka peluang untuk mendapatkan pinjaman sesuai dengan nilai taksiran barang tersebut. Agunan dapat berbentuk apa saja asalkan berupa benda bergerak dan bernilai ekonomis. Disamping itu, pemohon juga perlu menyerahkan surat atau bukti kepemilikan dan identitas diri, selain dan kini forum pegadaian banyak menawarkan produk lain selain hanya gadai. Sebagaimana yang kita ketahui, Pegadaian memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan khususnya pembiayaan dengan memberikan kredit gadai dan jasa-jasa lainnya.

Sebelum Pegadaian memberikan pinjaman dalam bentuk kredit kepada nasabah, tentu ada prosedurnya, maka Pegadaian terlebih dahulu melakukan analisis kredit dengan memberikan prosedur-prosedur pemberian kredit kepada nasabah agar meyakinkan pihak pembiayaan bahwa nasabah tersebut dapat benar-benar dipercaya. Analisis prosedur pemberian kredit biasanya mencakup biodata atau latar belakang nasabah, prospek usahanya, jaminan yang diberikan dan faktor lainnya. Tujuan analisis ini agar perusahaan yakin bahwa kredit yang diberikan benar- benar aman.

Pemberian kredit tanpa analisis terlebih dahulu sangat membahayakan perusahaan. Seperti pernah terjadi di PT. Pegadaian, nasabah bisa saja memberikan data-data yang

fiktif, memberikan jaminan yang tidak layak ataupun palsu salah satunya, jaminan emas palsu atau perhiasan tiruan yang di lapis emas. Sehingga sebenarnya kredit tersebut tidak layak untuk diberikan. Akibatnya, jika tidak dilakukan analisis atau salah dalam menganalisis, maka kredit yang diberikan akan sulit ditagih alias macet. Namun, faktor salah analisis ini bukanlah penyebab utama timbulnya kredit macet walaupun sebagian besar kredit macet terjadi karena salah dalam analisis. Penyebab lainnya mungkin bisa disebabkan oleh bencana alam yang memang tidak dapat dihindari oleh nasabah.

Untuk menanggulangi kredit macet, maka dilakukanlah pengendalian kredit macet. Teknik pengendalian tersebut sudah ada prosedurnya dari Pegadaian pusat lalu dijalankan oleh masing-masing Sumber Daya Manusia Pelaksana cabang dan Unit Pembantu Cabang. Dilakukannya pengendalian kredit macet adalah usaha perusahaan yang tujuannya agar tidak mengalami kerugian atau meminimalisir kerugian yang terjadi.

Seperti yang dibahas diatas, penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir yang berjudul : “ ANALISIS PROSEDUR PENANGANAN DAN PENGENDALIAN KREDIT MACET PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG ULAK KARANG PADANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemilihan judul dan informasi yang telah di uraikan sebelumnya, penulis mengambil suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit PT. Pegadaian?

2. Bagaimana kualifikasi kredit nasabah dan denda keterlambatan?
3. Bagaimana pengendalian kredit macet PT. Pegadaian?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan magang ini adalah : Untuk dapat mengetahui,

- 1.3.1 Bagaimana prosedur pemberian kredit gadai PT. Pegadaian.
- 1.3.2 Bagaimana kualifikasi kredit nasabah dan denda keterlambatan.
- 1.3.3 Bagaimana pengendalian kredit macet PT. Pegadaian.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat kegiatan magang yaitu :

1.4.1 Bagi Perusahaan

Dengan adanya tulisan ini dapat memberikan sumbagan pemikiran untuk dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan dimasa yang akan datang dan sebagai tolak ukur kemajuan perusahaan tersebut.

1.4.2 Bagi Penulis

Untuk dapat mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit perusahaan dan resiko kredit macet perusahaan. Dan penulis juga dapat membandingkan atau mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan terhadap prakteknya dilapangan secara nyata.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada PT. Pegadaian yang beralamat di Ulak Karang Padang, Sumatera Barat. Pelaksanaan magang berlangsung dari tanggal 16 Desember 2017 sampai dengan 03 Februari 2018 selama 2 bulan atau 40 hari kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat kegiatan magang, tempat dan kegiatan magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan secara teoritis tentang pengertian kredit, prosedur umum pemberian kredit, tujuan dan fungsi kredit, jenis- jenis kredit, pengelolaan kredit, prinsip-prinsip pemberian kredit, pengertian kredit macet dan kredit macet.

BAB III : GAMBARAN UMUM DAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini hal-hal yang berkaitan dengan PT. Pegadaian, uraian ini meliputi lokasi perusahaan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, tugas pokok departement kredit, struktur organisasi PT. Pegadaian, produk PT. Pegadaian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan kegiatan pada PT. Pegadaian.

